

Pengaruh Hasil Belajar Mata Kuliah Kewirausahaan Dan Jiwa Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang

Silvia Merianti¹, Agus Irianto²

¹²Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Padang
e-mail: silviamerianti36@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh hasil belajar mata kuliah kewirausahaan dan jiwa kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Negeri Padang. Sampel pada penelitian ini yakni mahasiswa FEB Universitas Negeri Padang. Teknik dalam menetapkan sampel dilaksanakan melalui teknik proporsional random sampling. Kusioner dibagikan terhadap 87 mahasiswa FEB Universitas Negeri Padang. Metode statistik yang dipakai untuk penelitian yakni analisis regresi berganda. Hasil dari penelitian ini memperlihatkan tidak adanya pengaruh dari hasil belajar mata kuliah kewirausahaan yang signifikan pada minat melakukan wirausaha pada mahasiswa FEB Universitas Negeri Padang. Terdapat pengaruh jiwa kewirausahaan pada minat melakukan wirausaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

Kata kunci: *Hasil Belajar Mata Kuliah Kewirausahaan, Jiwa Kewirausahaan, Minat Berwirausaha*

Abstract

This research was conducted with the purpose of finding out how the learning outcomes of entrepreneurship courses and the entrepreneurial spirit influence the entrepreneurial interest of students at the Faculty of Economics and Business (FEB) Padang State University. The sample in this research was Padang State University FEB students. The technique for determining the sample was carried out through proportional random sampling technique. Questionnaires were distributed to 87 FEB students at Padang State University. The statistical method used for research is multiple regression analysis. The results of this research show that there is no significant influence of learning outcomes in entrepreneurship courses on interest in entrepreneurship among FEB students at Padang State University. There is an

influence of entrepreneurial spirit on interest in doing entrepreneurship, Faculty of Economics and Business, Padang State University.

Keywords: *Learning Results for Entrepreneurship Courses, Entrepreneurial Spirit, Interest in Entrepreneurship*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara dengan total penduduk yang terbilang banyak dan melimpahnya sumber daya alam yang menjadikannya cocok dikenal sebagai negeri yang mempunyai kekayaan akan sumber daya baik manusia serta alamnya. Kondisi perekonomian merupakan tolak ukur untuk keberhasilan suatu negara. Salah satu masalah saat ini tenaga kerja, yang mana angka pencari kerja melebihi jumlah kesempatan kerja yang ada menjadikan naiknya angka pengangguran.

Jumlah lulusan perguruan tinggi bertambah setiap tahunnya. Ketika jumlah pengangguran meningkat karena terbatasnya lapangan pekerjaan menyusut atau bahkan hilang. Badan pust statistic (BPS) pada bulan february 2020 tingkat pengangguran mencapai 824.912, pada bulan february 2021 sebesar 999.543, pada bulan february 2022 sebesar 884.769. Data diatas bisa diamati dimana tematan pendidikan yang tinggi tersebut tidak memberikan jaminan dalam meraih sebuah pekerjaan yang diinginkan dan layak. Berdasarkan dari observasi awal yang dilaksanakan terhadap 40 mahasiswa FEB Universitas negeri Padang tahun masuk 2022. Didapatkan hasil data observasi awal pada tabel 1

Tabel 1. Observasi awal tentang mahasiswa yang berwirausaha.

No.	Departemen	Ya		Tidak	
		Σ	%	Σ	%
1.	Pendidikan Ekonomi	4	37	6	21
2.	Manajemen	3	27	7	25
3.	Ekonomi Pembangunan	2	18	8	27
4.	Akuntansi	2	18	8	27
	Jumlah	11	28%	29	72 %

Sumber : Observasi awal 2023

Dari tabel diatas diketai sebanyak 40 mahasiswa FEB Universitas Negeri Padang. Bisa diraih kesimpulan dimana yang mempunyai minat melakukan wirausaha 11 orang sekitar 28% sedangkan yang tidak berminat berwirausaha sebanyak 29 orang atau sekitar 72%. Maka bisa didapatkan kesimpulan kurangnya minat mahasiswa FEB dalam melakukan wirausaha.

Rendahnya minat mahasiswa dalam berwirausaha juga terlihat dari lulusan perguruan tinggi Fakultas Ekonomi UNP pasca wisuda tahun 2019-2021. Dilihat dari data pekerjaan alumni FEB UNP. Hal ini bisa diamati pada Tabel 2.

Tabel 3 Data Tracer Study Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNP pasca wisuda tahun 2019-2021

No.	Tahun Lulusan	Jumlah lulusan	Bekerja	Belum Bekerja	Melanjutkan ke perguruan tinggi	Wirausaha
1.	2019	769	525	91	53	100
2.	2020	654	189	363	18	84
3.	2021	700	322	283	30	65
Jumlah		2.123	1.036	737	101	249
Rata-rata (%)			48	35	5	12

Sumber : Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa data Tracer Study Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNP periode 2019-2021 masih banyak yang belum terserap sebagai tenaga kerja yaitu 35% dari total lulusan. Sedangkan mahasiswa yang berwirausaha hanya sebanyak 12%. Dimana jumlah lulusan yang berminat berwirausaha hanya sedikit belum adanya kesadaran dalam diri akan pentingnya dalam berwirausaha. Hal tersebut kemungkinan mahasiswa masih banyak menjadikan karir sebagai prioritas yang posisinya lebih menjanjikan.

Supaya bisa menjadi wirausahawan mesti diawali akan keinginan melakukan wirausaha, dan sebelumnya mesti ditumbuhkan minat untuk melaksanakan wirausaha dan disertai bisa melaksanakan wirausaha, terkhusus untuk mahasiswa Wahyuningsih (2020). Alma (2013) mengungkapkan akan membentuk jiwa wirausaha harus mempunyai sikap memberi motivasi, menjadi individu yang mempunyai naluri dalam memanfaatkan peluang-peluang. Memiliki semangat dalam keterampilan dan pemikiran dalam menyikapi cara piker yang lambat dan malas. Alma (2013) juga menyebutkan terdapat 3 hal yang memberikan pengaruh pada minat melaksanakan wirausaha yang mencakup atas faktor personal (terkait aspek sikap pribadi dan jiwa, faktor sosiological (terkait apek keluar dan seperti reaksi, motivasi, pengalaman dan tim yang saling berkolaborasi), dan environment (terkait aspek lingkungan).

Berdasarkan pendapat alma (2013) terdapat sejumlah hal yang menyebabkan individu untuk menjadi seorang pelaku wirausaha satu diantaranya yakni pendidikan.

Berdasarkan dari observasi yang sudah dilaksanakan terhadap PTIK (puskom) UNP telah diraih data nilai mata perkuliahan kewirausahaan mahasiswa FEB tahun masuk 2022 bisa diperhatikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Nilai mata perkuliahan kewirausahaan mahasiswa FEB Universitas Negeri Padang

No	Nilai	Jumlah	
		□	%
1	A	153	28,867%
2	A-	203	38,301%
3	B+	144	27,169%

4	B	30	5,660%
5	B-	-	-
6	C+	-	-
7	C	-	-
8	C-	-	-
9	D	-	-
10	E	-	-
	Jumlah	530	100%

Tabel 4 memperlihatkan dimana dari 530 mahasiswa FEB Universitas Negeri Padang tahun masuk 2022 yang meraih nilai A yakni 153 orang melalui angka yang diraih 85-100, nilai A- didapatkan 203 orang melalui angka yang diraih 80-84 orang, nilai B+ didapatkan 144 melalui angka yang diraih 75-79, nilai B didapatkan 30 orang melalui angka yang diraih 70-74. Maka bisa diperhatikan melalui hasil yang diraih dari nilai mahasiswa FEB Negeri Padang jadi bisa dinyatakan mereka mempunyai kemampuan yang bagus dalam pengantar mata perkuliahan kewirausahaan. Namun hasil belajar yang diraih mahasiswa belum memperlihatkan hasil yang optimal untuk memberikan dorongan bagi mahasiswa supaya melaksanakan wirausaha.

Jiwa kewirausahaan merupakan sikap dan perilaku kewirausahaan menunjukkan gagasan yang inovatif untuk dunia nyata melalui cara yang kreatif. Upaya dalam membentuk karakter pelaku wirausaha dibutuhkan kemauan dan motivasi tidak untuk dipaparkan saja namun disajikan melalui tindakan. Pertumbuhan dorongan dari individu dalam melaksanakan wirausaha menyangkut terhadap pertumbuhan dari jiwa wirausaha. Karena jiwa pelaku usaha adalah karakter individu yang mau dan meraih prestasi yang bagus sehingga mempunyai keinginan kuat dalam meraih kesuksesan. Berdasarkan gagasan Nasution faktor yang mempunyai pengaruh terhadap pembentukan jiwa pelaku wirausaha individu yakni mencakup atas rasa kepercayaan diri, yakin, disiplin, mempunyai komitmen, selalu punya inisiatif, motivasi, mempunyai jiwa pemimpin, suka dengan tantangan, mengemban tanggung jawab dan human relationship Sukirman (2017).

Dari penjelasan diatas, maka dilaksanakan penelitian yg menindaklanjuti pemaparan tersebut yakni tentang pengaruh hasil belajar mata perkuliahan kewirausahaan dan jiwa kewirausahaan pada minat melaksanakan wirausaha dari Mahasiswa FEB Universitas Negeri Padang.

METODE

Jenis dari penelitian tergolong dalam penelitian kuantitatif melalui pendekatan deskriptif asosiatif. Sugiyono (2019) mengungkapkan cara deskriptif dilaksanakan dengan tujuan memberikan sebuah penjelasan atau melakukan analisis dari apa yang ditemukan dalam penelitian. Arikunto (2010) menyebutkan penelitian asosiatif ialah penelitian yang tujuannya untuk menemukan keberadaan hubungan dari variabel independen terhadap variabel yang dependen.

Populasi dan sampel pada penelitian ini yakni keseluruhan mahasiswa FEB Negeri Padang tahun masuk 2022. Teknik untuk menetapkan sampel memakai teknik proporsional random sampling. Penelitian dilaksanakan pada bulan November 2023, dan sampelnya dipilih secara acak dari 87 Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNP.

Pada penelitian ini memakai 2 variabel bebas yakni hasil belajar mata kuliah kewirausahaan (X1), dan jiwa kewirausahaan (X2) dan satu variabel terikat yakni minat berwirausaha. Data akan diolah menggunakan SPSS versi 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk melihat dampak hasil belajar mata kuliah kewirausahaan serta jiwa kewirausahaan pada minat melaksanakan wirausaha dari mahasiswa FEB Universitas Negeri Padang, penelitian sudah dilaksanakan dan ditampilkan pada Tabel 5.

Tabel 5. Analisis Korelasi

		Correlations		
		Hasil Belajar Mata Kuliah Kewirausahaan	Jiwa Kewirausahaan	Minat Berwirausaha
Hasil Belajar Mata Kuliah Kewirausahaan	Pearson Correlation	1	-.060	.034
	Sig. (2-tailed)		.578	.754
	N	87	87	87
Jiwa Kewirausahaan	Pearson Correlation	-.060	1	.638**
	Sig. (2-tailed)	.578		.000
	N	87	87	87
Minat Berwirausaha	Pearson Correlation	.034	.638**	1
	Sig. (2-tailed)	.754	.000	
	N	87	87	87

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data Primer diolah 2023

Tabel 5 memperlihatkan hasil dari sig (2-tailed) telah diraih nilai sig. (2- tailed) dari hasil proses belajar mata perkuliahan kewirausahaan (X1) terhadap minat melaksanakan wirausaha y diraih nilai 0,754 yang melebihi 0,05 yang mengindikasikan tidak adanya korelasi yang signifikan dari variabel hasil proses belajar mata perkuliahan kewirausahaan terhadap minat melaksanakan wirausaha. Hasil penelitian turut memperlihatkan diraih r hitung untuk hubungan hasil proses belajar mata perkuliahan kewirausahaan terhadap minat melaksanakan wirausaha diraih pada angka 0,034 yang melebihi 0,263 maka bisa diraih kesimpulan yaitu tidak adanya hubungan atau korelasi dari variabel hasil proses belajar mata perkuliahan kewirausahaan pada minat melaksanakan wirausaha.

Nilai sig. (2- tailed) yang diraih dari jiwa kewirausahaan X2 terhadap minat melaksanakan wirausaha y yakni pada angka 0,000 yang nilainya di bawah 0,05 yang mengindikasikan adanya korelasi yang signifikan dari variabel jiwa kewirausahaan terhadap minat melaksanakan wirausaha. Hasil penelitian turut memperlihatkan diraih r hitung untuk hubungan jiwa kewirausahaan terhadap minat melaksanakan wirausaha

yakni pada angka 0,638 melebihi 0,263 maka bisa diraih kesimpulan adanya hubungan dari variabel jiwa kewirausahaan terhadap minat melaksanakan wirausaha

Tabel 6 Analis regresi berganda

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.918	10.591		2.353	.021
	Hasil Belajar Mata Kuliah Kewirausahaan	.177	.203	.073	.871	.386
	Jiwa Kewirausahaan	.679	.089	.643	7.673	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber : Data Primer diolah 2023

Tabel 6 memberikan penjelasan mengenai koefisien regresi yang dibuat dengan SPSS 25, dimana koefisien masing-masing variabel hasil belajar mata kuliah kewirausahaan X1 yakni 0,177 serta variabel jiwa kewirausahaan X2 yakni 0,679 dengan nilai konstanta sebesar 24,918. Jika hasil persamaan untuk regresinya yakni:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 24,918 + 0,177X_1 + 0,679X_2 + e$$

Koefisien Determinasi

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.642 ^a	.413	.399	6.23626	

Tabel 7 memperlihatkan besarnya angka Adjusted R square yang diraih 0,399 atau 39,9%. Hasil ini bisa dimaknai dimana 39,9% minat melaksanakan wirausaha mahasiswa FEB UNP mendapat pengaruh dari variabel hasil proses belajar mata perkuliahan kewirausahaan dan jiwa kewirausahaan. Namun selebihnya 64,2% mendapat pengaruh dari variabel yang lain yang tidak ditelaah pada penelitian ini.

Uji F

Tabel 8. Uji F

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2296.265	2	1148.132	29.522	.000 ^b
	Residual	3266.839	84	38.891		
	Total	5563.103	86			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Jiwa Kewirausahaan, Hasil Belajar Mata Kuliah Kewirausahaan

Tabel 8 memperlihatkan hasil yang diraih yakni nilai sig 0,000 yang didapatkan di bawah 0,05. Hal ini mengindikasikan dari analisis tersebut bisa didapatkan kesimpulan yakni diterimanya H_a dan H_0 ditolak, maksudnya memperlihatkan hasil dari proses belajar mata perkuliahan kewirausahaan dan jiwa kewirausahaan memberikan pengaruh dengan bersamaan pada keputusan minat melaksanakan wirausaha dari mahasiswa FEB Universitas Negeri Padang.

Uji t

Tabel 9. Hasil uji t

Model	Unstandardized		Standardized		Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	
1 (Constant)	24.918	10.591		2.353	.021
Hasil Belajar Mata Kuliah Kewirausahaan	.177	.203	.073	.871	.386
Jiwa Kewirausahaan	.679	.089	.643	7.673	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Data Primer diolah 2023

Tabel 9 memperlihatkan sejumlah hipotesis yang mencakup atas hipotesis pertama pada penelitian ini yakni hasil dari proses belajar mata perkuliahan kewirausahaan tidak memberikan pengaruh yang signifikan pada minat melaksanakan wirausaha. Hasil dalam tabel 9 diraih hipotesis ditolak, disebabkan level sig. 0,386 yang diraih di bawah 0,05, Hasil ini mengindikasikan hasil proses belajar mata perkuliahan kewirausahaan tidak memberikan pengaruh yang signifikan pada minat melaksanakan wirausaha dari mahasiswa FEB Universitas Negeri Padang. Hipotesis kedua pada penelitian yakni jiwa kewirausahaan memberikan pengaruh yang signifikan pada minat melaksanakan wirausaha. Berdasarkan Tabel 9 memperlihatkan hipotesis diterima disebabkan level sig. 0,00 kecil dari 0,05 maknanya jiwa kewirausahaan memberikan pengaruh yang signifikan pada minat melaksanakan wirausaha dari mahasiswa FEB Universitas Negeri Padang.

Pembahasan

Pengaruh hasil belajar mata kuliah kewirausahaan (X1) terhadap minat berwirausaha (Y)

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis memperlihatkan hasil dari proses belajar mata perkuliahan kewirausahaan tidak memberikan pengaruh yang signifikan pada minat melaksanakan wirausaha dari mahasiswa FEB Universitas Negeri Padang. Dengan makna tinggi maupun rendah hasil dari proses belajar mata perkuliahan kewirausahaan tidak memberikan pengaruh pada minat melaksanakan wirausaha.

Menurut pendapat Zaliano (2013) menyatakan tidak adanya pengaruh hasil belajar mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Karena mata kuliah kewirausahaan itu masih dominan menggunakan teori buakan praktek. Orientasinya hanya untuk mendapatkan nilai, serta kuliah juga dilaksanakan pembelajaran yang berbasis daring sehingga tidak sepenuhnya menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa karena kurangnya interaksi dosen dengan mahasiswa yang masih terbatas serta kecendrungan pada elearning.

Menurut naderi dalam rosyanti (2019) suksesnya pendidikan kewirausahaan yakni saat bisa meraih tujuan-tujuan yang mencakup atas bisa dibentuknya rasa percaya diri, kepekaan pada potensi yang tersedia, mempunyai kecendrungan kepercayaan diri, peka terhadap peluang-peluang bisnis yang ada, memiliki dalam mengawali usaha dan berani untuk berhadapan akan ancaman dan resiko yang mungkin datang. Diyanti (2015) mengungkapkan hasil proses belajar bidang kewirausahaan yakni evaluasi pendidikan mengenai tumbuh kembang dan kemajuan siswa yang menyangkut terhadap upaya pemenuhan bahan ajar yang disajikan terhadap siswa dan nilai-nilai yang dimuat dalam kurikulum.

Pengaruh jiwa kewirausahaan (X2) terhadap minat berwirausaha (Y)

Berdasarkan dari hasil uji hipotesis diraih hasil yakni jiwa kewirausahaan memberikan pengaruh yang signifikan pada minat melaksanakan wirausaha dari mahasiswa FEB Universitas Negeri Padang. Hal tersebut disebabkan individu yang memiliki jiwa melaksanakan usaha maka minat melaksanakan wirausaha tersebut akan terbentuk dengan sendirinya.

Jiwa kewirausahaan adalah sikap berani mengambil resiko, kemandirian, disiplin komitmen tinggi, kreatif, inovatif dan realistis. Serta sikap untuk mencapai hasil yang luar biasa berdasarkan kinerja kerja dan tindakan yang digabungkan Ratnawati (2016). Sedangkan menurut Hartanti Jiwa kewirausahaan adalah nyawa untuk hidup bagi pelaku usaha yang pada hakikatnya sebagai tindakan dan sikap wirausaha yang diperlihatkan lewat sifat, karakter, dan watak individu yang mempunyai keinginan untuk membentuk sebuah ide yang inovatif menuju pada dunia nyata dengan cara yang kreatif (Astuti, 2018). Jiwa wirausaha berdasarkan gagasan Sukirman (2017) yakni "Nyawa untuk hidup pada pelaksanaan wirausaha yang secara hakikatnya sebagai tindakan dan perilaku yang diperlihatkan sifat, karakter, dan watak individu yang mempunyai keinginan untuk membentuk sebuah ide yang inovatif menuju pada dunia nyata dengan cara yang kreatif".

Hasil dari penelitian ini relevan terhadap penelitian yang dilaksanakan achmadi (2021) dimana hasil penelitian yakni "adanya pengaruh dari jiwa wirausaha dan latar belakang sosial ekonomi keluarga pada minat melaksanakan wirausaha". Berdasarkan dari penelitian yang sudah dilaksanakan peneliti sebelumnya relevan terhadap penelitian ini, dimana bisa dilihat dengan jelas bahwa jiwa kewira-usahaan sangat berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Terdapatnya jiwa kewirausahaan pada diri seseorang maka akan muncul minat berwirausaha pada diri orang tersebut.

SIMPULAN

Berdasarkan dari analisa data yang sudah dilaksanakan maka diraih kesimpulan yang mencakup atas: (1) tidak adanya pengaruh dari hasil pross belajar mata perkuliahan kewirausahaan yang signifikan pada minat melaksanakan wirausaha, (2) adanya pengaruh jiwa kewirausahaan yang signifikan pada minat melaksanakan wirausaha (3) adanya pengaruh dengan bersamaan variabel bebas pada variabel terikat pada mahasiswa FEB Universitas Negeri Padang.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, B. (2013). *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, A. D. (2018). Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Dan Status Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xi Smk Negeri 1 Wonosari the Influence of Enterpreneurship Spirit and Socioeconomic Status of the Family for the Interest of Being an Enterpreneur of Cl. *Jurnal Jiwa Kewirausahaan*, 2(3), hal. 756-766.
- Ayuning, olga seba. (2020). Pengaruh efikasi diri, hasil belajar dan kelompok referensi terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNJA. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 1(2), 506–515. <https://doi.org/10.38035/JMPIS>
- Diyanti, I. S., & Soejoto, A. (2015). Pengaruh Hasil Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Smk Gema 45 Surabaya. *Statewide Agricultural Land Use Baseline 2015*, 1, 1–18.
- Djaali. (2011). *psikologi pendidikan*. Jakarta: Bumi aksara.
- Hendrawan, J. S., & Sirine, H. (2017). Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 02(03), 291–314. <https://doi.org/10.1097/SCS.0b013e318240fa84>
- Khairinal, Siti, S., & Fitriani. (2022). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan, Dan Jiwa Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Smkn 1 Kota Jambi. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 163–174. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i1.863>
- Nurhayati, A. (2020). Implementasi Jiwa Wirausaha Dan Pemanfaatan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswi Purwakarta. *Eqien: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 7(2), 87–94. <https://doi.org/10.34308/eqien.v7i2.141>
- Nurudin, M., J. H., & Achmadi. (2021). Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Dan Latar Belakang Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Alumni Angkatan Tahun 2017, 2018, dan 2019 MAS Al Muttaqien Kecamatan Suhaid Kabupaten Kapuas Hulu) Nurudin,. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 10(3), 1–13.
- Safitri, A. R., & Rustiana, A. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan

- Kepribadian Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Jurusan Pemasaran Info Artikel. *Eeaj*, 5(3), 889–901. Diambil dari <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan kombinasi (mixed methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirman, S. (2017). Jiwa Kewirausahaan dan Nilai Kewirausahaan Meningkatkan Kemandirian Usaha melalui Perilaku Kewirausahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 20(1), 117. <https://doi.org/10.24914/jeb.v20i1.318>
- Wahyuningsih, R. (2020). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STKIP PGRI Jombang. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6(3), 512-521.
- Zulianto, M., Santoso, S., & Sawiji, H. (2015). Pengaruh efikasi diri dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan tata niaga fakultas ekonomi universitas negeri malang tahun 2013.